

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 6 Agustus 2026

**“UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL DAUN
NYAMPLUNG (*Calophyllum inophyllum* L.) METODE ABTS”.**

ABSTRAK

Latar Belakang: Daun nyamplung (*Calophyllum inophyllum* L.) diketahui mengandung senyawa metabolit sekunder yang berpotensi sebagai antioksidan alami. Metode ABTS digunakan untuk mengukur aktivitas antioksidan secara sensitif.

Tujuan Penelitian: Mengetahui kandungan senyawa metabolit sekunder dan aktivitas antioksidan ekstrak etanol daun nyamplung (*Calophyllum inophyllum* L.) menggunakan metode ABTS.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorium. Ekstrak etanol daun nyamplung diperoleh dengan metode maserasi menggunakan etanol 96%, kemudian dilakukan skrining fitokimia dan uji aktivitas antioksidan metode ABTS menggunakan spektrofotometer UV-Vis dengan kuersetin sebagai pembanding.

Hasil Penelitian: Ekstrak etanol daun nyamplung positif mengandung alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, dan terpenoid/steroid. Nilai IC_{50} ekstrak sebesar 65,51 $\mu\text{g/mL}$ (kategori kuat), sedangkan kuersetin sebesar 3,75 $\mu\text{g/mL}$ (kategori sangat kuat).

Kesimpulan: Ekstrak etanol daun nyamplung (*Calophyllum inophyllum* L.) memiliki aktivitas antioksidan yang termasuk kategori kuat.

Kata Kunci: *Calophyllum inophyllum* L.; Daun nyamplung; antioksidan; ABTS; IC_{50} .